

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II
SD INPRES PAJAIANG II MAKASSAR**

OLEH

**ERNANDA ASLAN
Nim 4514103032**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II
SD INPRES PAJJAANG II MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

OLEH

**ERNANDA ASLAN
Nim 4514103032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES
PAJAJIANG II KOTA MAKASSAR

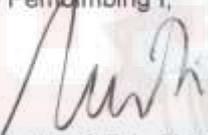
Disusun dan diajukan oleh

ERNANDA ASLAN
NIM. 4514103032

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 31 Agustus 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,

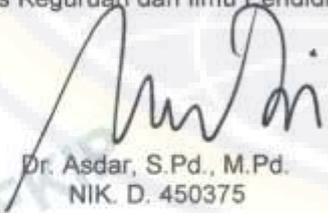

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922097001

Pembimbing II,

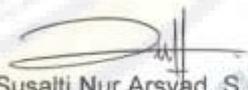

Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum
NIDN. 0931126006

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,


Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd
NIK. D. 450423

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung resiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercelah yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termaksud adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Ernanda Aslan

ABSTRAK

Ernanda Aslan. 2018. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (Pembimbing Dr. Asdar, M. Pd dan Drs. Lutfin Ahmad. M. Hum)

Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *big book*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-Experimental Designs*. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas II dengan jumlah sampel 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive* yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes yang berbentuk esai dengan jumlah 12 nomor. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (*Pretes-Posttest*) dan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji normalitas dan uji-t.

Hasil penelitian untuk uji normalitas diperoleh bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $(3,0984 < 11,1)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan untuk uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $(10,468 > 2,042)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *big book* dan kemampuan membaca siswa

Kata Kunci : Media, *Big Book*, Kemampuan, membaca, siswa.

ABSTRAK

Ernanda Aslan. 2018. Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dibimbing oleh Asdar dan Lutfin Ahmad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *big book*.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-Experimental Designs*. Siswa yang dipilih adalah siswa kelas II dengan jumlah sampel 31 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Purposive* yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berbentuk esai dengan jumlah 12 nomor. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (*Pretes dan Posttest*) dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji-t.

Hasil penelitian untuk uji normalitas diperoleh bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $(3,0984 < 11,1)$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan untuk uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ diperoleh $(10,46 > 2,042)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *big book* dan kemampuan membaca siswa

Kata Kunci : Media *Big Book*, Kemampuan membaca siswa

ABSTRACT

Ernanda Aslan. 2018. *The Effect of Using Big Book Media on Students' Reading Ability of Class II SD Inpres Pajjaiang II Makassar*. Skript. Elementary School Teacher Education Study Program. (Supervised by Asdar and Lutfin Ahmad)

This research aims to know the students' reading ability by using *big book* media.

This research did at SD Inpres Pajjaiang II Makassar. This research applied experimental research with pre-experimental design. The researcher chose samples at class II numbered 31 students. Techniques of choosing samples was Purposive Sampling. The research instrument is essay test numbered 12 questions. Techniques of collecting data was giving test (pre-test and post-test) and techniques of data analysis using normal test and t-test.

The result of normal test showed that $X^2_{test} < X^2_{tablec}(3,0984 < 11,1)$ so the data is normal distributed. The result of t-test showed that $t_{test} > t_{tabel}$ ($10,468 > 2,042$) so H1 is accepted and H0 is rejected. So, it can be conclude that there was a significant effect of using *big book* media and students' ability.

Keywords : *big book* media, students' reading ability

KATA PENGANTAR

Puji syukur tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, tiada Tuhan selain Dia yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar”

Salawat serta salam disampaikan kepada junjungan kita nabii Muhammad , yang telah membimbing dan mengantarkan kita dan semoga kita mendapatkan syafaat beliau di hari pembalasan nanti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari partisipasi, pemikiran dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh Pallu M.Eg selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Dr. Asdar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Susalti Arsyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa.

4. Dr. Asdar, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum selaku Pembimbing II yang turut memberikan masukan hingga selesainya tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya serta membimbing penulis selama proses perkuliahan.
7. Ayahanda tercinta Aslan Latif dan ibunda tercinta Dewi Lamida yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku tersayang Syifa Nur Annisa Aslan. Terima kasih untuk doa dan bantuan yang diberikan kepada penulis
9. Teruntuk sahabat-sahabatku di BSWSQUAD (Hastuti, A. Irma, Della, Febriani, Jumrah, Musfira), Dini dan Ina. Serta teman-teman seperjuang PGSD angkatan 014.
10. Serta semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis. Semoga Allah Swt memberikan keberkahan untuk kita semua.

Akhirnya, tak ada gading yang retak, penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, masih terdapat kesalahan serta kekeliruan sehingga penulis akan menerima kritik dan saran.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis dan pembaca umumnya.

Makassar,

Penulis

Ernanda Aslan

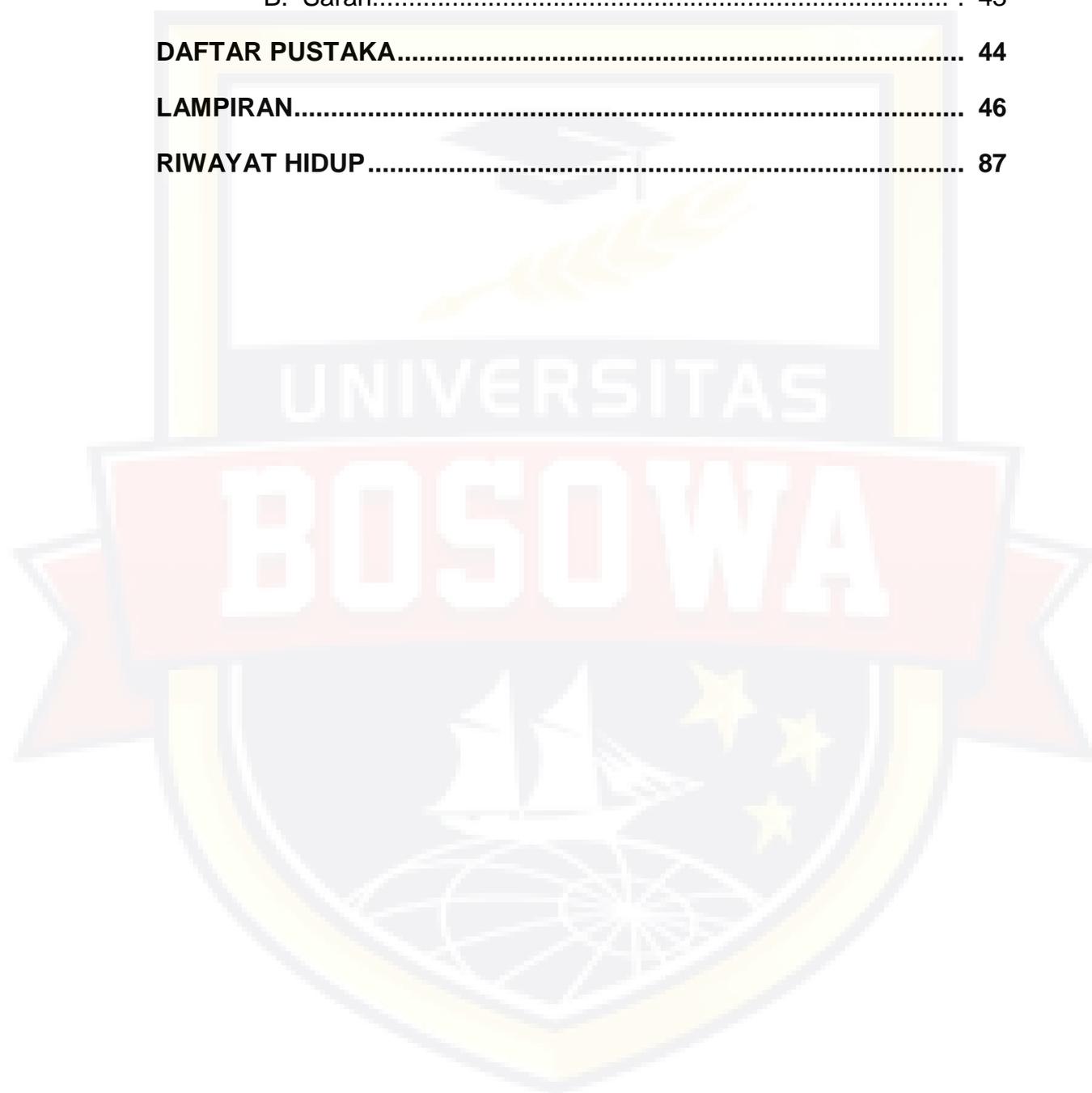


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pembahasan Teori.....	8
1. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	8
a. Pengertian Bahasa Indonesia	8
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	10
2. Membaca.....	11
a. Pengertian Membaca	12
b. Tujuan Membaca.....	13
c. Manfaat Membaca.....	14
d. Jenis-Jenis Membaca.....	14
e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	16

3. Media	17
a. Pengertian Media	17
b. Fungsi Media.....	19
c. Manfaat Media	19
4. Media <i>Big Book</i>	20
a. Pengertian Media <i>Big Book</i>	20
b. Keistimewaan Media <i>Big Book</i>	21
c. Langkah-Langkah Pembuatan Media <i>Big Book</i>	22
d. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media <i>Big Book</i>	23
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan, Lokasi, dan Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel dan Desain Penelitian	27
1. Variabel Penelitian.....	27
2. Desain Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel.....	28
D. Populasi Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	29
1. Teknik Pengumpulan Data.....	29
2. Prosedur Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	31
2. Analisis Infrensial.....	31
a. Uji Normalitas.....	31
b. Uji-t.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	34
2. Hasil Analisis Statistik Infrensial.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji-t.....	38
B. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	87



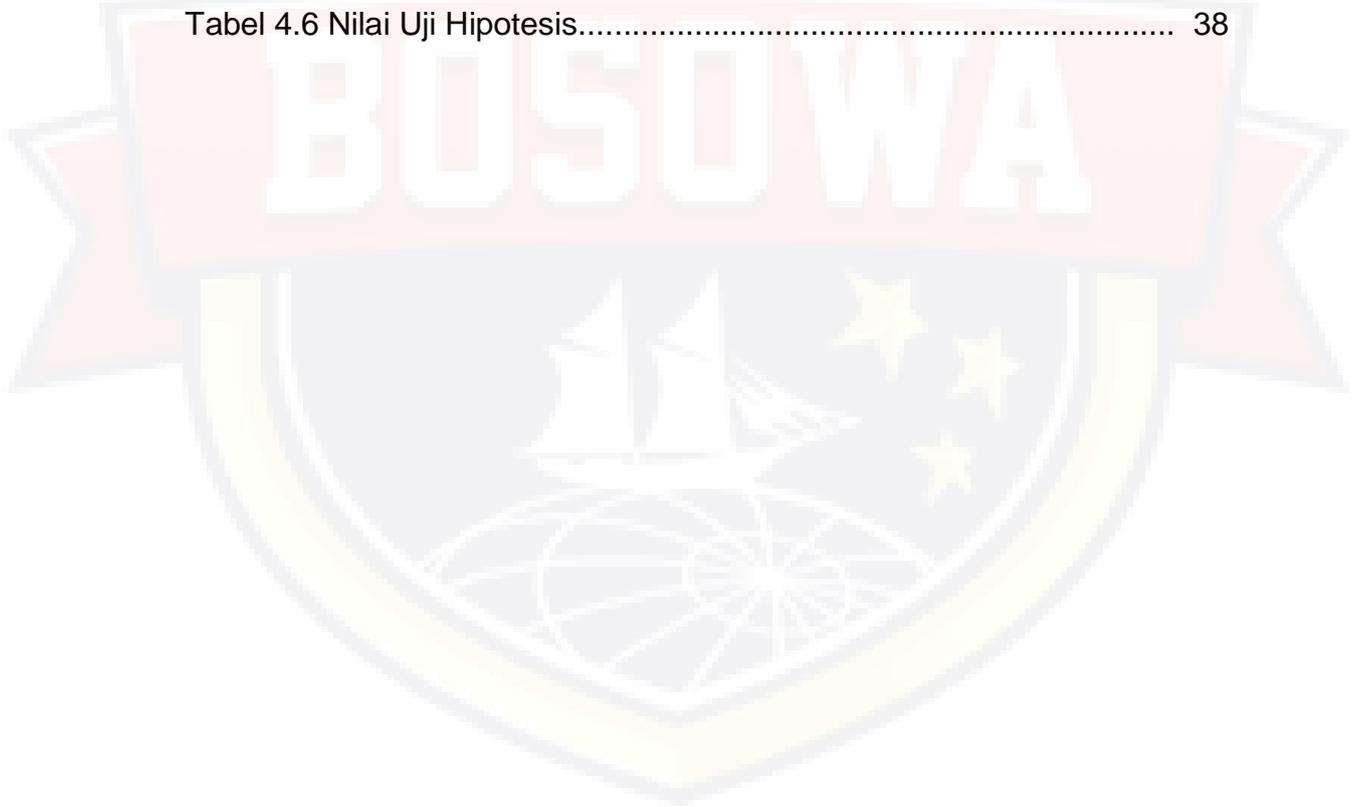
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1..... 24



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Desain Penelitian One Group <i>Pretest-Posttest Design</i>	26
Tabel 2.2 Populasi Penelitian.....	29
Tabel 2.3 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Siswa Kelas II.....	34
Tabel 4.2 Nilai Tes Statistik Deskriptif <i>Pretest</i>	35
Tabel 4.3 Nilai <i>Posttest</i> Siswa Kelas II.....	36
Tabel 4.4 Nilai Tes Statistik Deskriptif <i>Posttest</i>	37
Tabel 4.5 Nilai Uji Normalitas Data.....	38
Tabel 4.6 Nilai Uji Hipotesis.....	38

**BOSOWA**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen <i>Prestest</i>	47
Lampiran 2 : Instrumen <i>Posttest</i>	48
Lampiran 3 : Jawaban Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	49
Lampiran 4 : Instrumen <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Lampiran 5 : Daftar Hadir Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II	51
Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	52
Lampiran 7 : Nilai <i>Pretest</i>	64
Lampiran 8 : Nilai <i>Posttest</i>	66
Lampiran 9 : . Hasil Lembar Kerja Siswa Nilai terendah <i>Pretes</i>	68
Lampiran 10 : Hasil Lembar Kerja Siswa Nilai Tertinggi <i>Pretest</i>	69
Lampiran 11 : Hasil Lembar Kerja Siswa Nilai Terendah <i>Posttest</i>	70
Lampiran 12 : Hasil Lembar Kerja Siswa Nilai Tertinggi <i>Posttest</i>	71
Lampiran 13 : Nilai <i>Pretest</i>	72
Lampiran 14 : Nilai <i>Posttest</i>	73
Lampiran 15 : Analisis Statistik Deskriptif	74
Lampiran 16 : Analisis Statistik Infrensial.....	76
Lampiran 17 : Nilai-Nilai Dalam Distrubusi t.....	80
Lampiran 18 : Tabel Z.....	81
Lampiran 19 : Tabel Chi Kuadrat	83
Lampiran 20 : Dokumentasi.	84
Lampiran 21 : Surat Keterangan Penelitian	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini asas pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi siswa, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik.

Pendidikan, pada hakikatnya, adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiatekan manusia. Manusia adalah pribadi yang utuh dan kompleks sehingga sulit dipelajari secara tuntas sebab hakikatnya manusia itu sendiri selalu berkembang mengikuti dinamika kehidupan. Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang pendidikan dan satuan pendidikan merupakan salah satu dari masalah pendidikan yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.

Bahasa adalah satu alat komunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, ini sesuai pendapat (Resmini dkk, 2006:49) yang mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa

Indonesia dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam komunikasi dengan bahasa, baik lisan maupun tulis.

Indihadi, D. dkk. (2009:174) mengemukakan bahwa “Pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di Sekolah Dasar adalah mengajarkan bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara”, sehingga pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menekankan pada kemampuan siswa berkomunikasi dan memahami serta mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Untuk dapat berkomunikasi dengan baik sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa perlu ditunjang oleh pengetahuan-pengetahuan tentang keterampilan berbahasa Indonesia serta kemampuan memahami makna bahasa Indonesia. Salah satu cara untuk melatih pemahaman bahasa Indonesia, guru dapat melatih siswa dengan kegiatan membaca, di mana siswa dituntut memahami makna berisi teks bacaan bahasa Indonesia, sehingga bahasa Indonesia juga merupakan sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan intelektual.

Membaca memiliki peran penting untuk mencapai kesuksesan dalam belajar siswa sekolah dasar. Kegiatan belajar di dalam kelas tidak dapat dilepas dari kemampuan siswa dalam membaca. Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar, terutama pada tingkat siswa kelas satu sampai kelas tiga berperan penting dalam proses belajar karena

kemampuan membaca merupakan dasar pada tingkat selanjutnya yang lebih kompleks. Dengan demikian, kemampuan membaca harus dimiliki setiap siswa.

Tahap pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dibagi menjadi dua kelompok ada kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Kelompok kelas rendah tahapan membacanya disebut membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa tingkat kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, dan membaca pemahaman.

Dalam fase pramembaca, yang terjadi sebelum umur 6 tahun, anak-anak mempelajari perbedaan huruf dan perbedaan angka yang satu dengan yang lainnya, kebanyakan anak dapat mengenal nama mereka jika ditulis. Biasanya, dengan belajar lewat lingkungan anak mampu mengetahui tanda-tanda dan nama benda yang dilihatnya, kata-kata sedikit demi sedikit akan lepas dari konteksnya sehingga akan dapat mengenal kata-kata tersebut dalam bentuk tulisan. Pada fase pertama yaitu sampai dengan kira-kira kelas 2, anak memusatkan pada kata-kata lepas dalam cerita sederhana.

Minat dan kultur membaca di Negara Barat bahkan di Kawasan Asia Tenggara (ASEAN), seperti Singapura, Thailand, Filipina, Malaysia lebih baik dibanding dengan negara Indonesia. Di Indonesia, minat baca masyarakat masih rendah, yang otomatis berakibat pada sumber daya manusia yang rendah pula. Padahal, minat itu merupakan kunci utama dalam belajar termaksud minat membaca. Pendeknya, tidak akan ada

proses belajar atau membaca tanpa minat (*no learning without interest*). Rendahnya minat baca menjadi problem utama di negara kita. Hal ini terlihat dari tertinggalnya kualitas SDM kita oleh negara-negara tetangga, dan menunjukkan kualitas pendidikan kita, lebih rendah di banding mereka. Salah satunya adalah akibat kurangnya siswa belajar membaca. (Susanto, 2013:91)

Hal ini terbukti dari hasil observasi penelitian yang dilakukan di SD Inpres Pajjaiang II Makassar ada beberapa siswa yang kurang bersemangat untuk belajar membaca, acuh, mengantuk, dan merasa bosan karena siswa hanya berfokus pada papan tulis dan buku tanpa menggunakan media, strategi atau metode yang membuat siswa senang untuk belajar membaca. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu mengetahui berbagai media pembelajaran yang baik digunakan dan menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar membaca.

Media pembelajaran sangatlah banyak dan beraneka ragam, tetapi jarang yang sesuai dengan minat perkembangan siswa SD. Guru sebaiknya harus pandai memperhatikan media yang baik dan sesuai dengan minat siswa SD. Adapun media yang dapat digunakan dan dibuat oleh guru sendiri dalam mengajar siswa salah satunya media *big book*.

Media *big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran, baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau

orangtua bersama anak. Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan.

Keutamaan media *big book* salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media *big book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam guru anak bahwa anak-anak 'sudah dapat' membaca. Dengan menggunakan media *big book* dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulisan.

Membaca dengan menggunakan media *big book* baik, digunakan untuk kelas 1,2, dan 3 SD karena beberapa siswa belum terampil atau belum bisa membaca. Kehadiran *big book* diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa, terutama dalam kemampuan membaca kelas 2 SD Inpres Pajjaing II Makassar karena membaca merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pembelajaran dan alat untuk berinteraksi dengan orang lain. Karena siswa yang tidak mampu membaca, akan memiliki hambatan untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu diajarkan di kelas awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata Pelajaran

Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar” ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pembelajaran membaca bahasa Indonesia SD.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta memberikan informasi kepada guru tentang penggunaan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi siswa; Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca, sehingga mampu menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran.
- b) Bagi guru; Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk penggunaan media pembelajaran yang menyenangkan siswa.

- c) Bagi sekolah; Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu atau kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti lanjut; Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi atau referensi tambahan bagi peneliti lain, untuk melakukan penelitian-penelitian sejenisnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

Sebuah penelitian harus didasari atau ditunjang dengan teori-teori yang relevan untuk mendukung penelitian yang dilaksanakan. Teori ini nantinya akan berguna sebagai pedoman untuk penelitian atau penambahan wawasan pembaca. Secara singkat, hal-hal yang akan di bahas pada bab ini dapat dibagi menjadi: (1) Pengertian bahasa Indonesia, (2) Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, (3) Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, (4) Pengertian membaca, (5) Manfaat membaca, (6) Tujuan membaca, (7) Jenis-jenis membaca, (8) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, (9) Pengertian media, (10) Fungsi media, Manfaat media, (11) Pengertian media *big book*, (12) Keistimewaan menggunakan media *big book*, (13) Langkah-langkah pembuatan media *big book*, (14) Kerangka pikir, (15) Hipotesis.

1. Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang di pergunakan masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama dan berintraksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia bentuk dari bahasa nasional dan bahasa resmi bangsa Indonesia. Bahasa

nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Sebagai bahasa nasional, Indonesia tidak mengikat pemakaiannya untuk sesuai dengan kaidah dasar. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Dalam pergaulan sehari-hari antar warga yang dipentingkan adalah makna yang disampaikan. Pemakaian bahasa Indonesia dalam konteks bahasa nasional dapat digunakan dengan bebas baik secara lisan maupun tulisan.

Asdam, (2013:3) menyatakan bahwa bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu bahasa daerah yang ada di kepulauan nusantara dan digunakan sebagai alat komunikasi di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Keterampilan berbahasa yang dilakukan manusia yang berupa menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang dimodali kekayaan kosakata, yaitu aktivitas intelektual, karya otak manusia yang berpendidikan. Kita mengetahui kemampuan otak manusia berbahasa

bukanlah *instinct*, tidak dibawa anak sejak lahir, melainkan siswa dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar siswa dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka siswa harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa digunakan untuk mengomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemauan, perasaan, atau interaksi.

Menurut Indihadi (dalam Susanto, 2013:242), ada lima faktor yang harus dipadukan dalam berkomunikasi, sehingga pesan ini dapat dinyatakan atau disampaikan, yaitu: struktur pengetahuan (schemata), kebahasaan, strategi produktif, mekanisme psikofisik, dan konteks.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP, 2006:81), standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.”

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

2. Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca adalah proses yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Salah satu aktivitas fisik dalam membaca adalah saat pembaca menggerakkan mata sepanjang baris-baris tulisan dalam sebuah teks bacaan. Membaca melibatkan aktivitas mental yang dapat menjamin pemerolehan pemahaman menjadi maksimal. Membaca bukan hanya sekadar menggerakkan bola mata dari margin kiri ke kanan tetapi jauh dari itu, yakni aktivitas berpikir untuk memahami tulisan demi tulisan (Nuriadi, 2008:29).

Tiga istilah sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca, yaitu *recording*, *decoding*, dan *meaning*. *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyianya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan,

sedangkan proses *decoding* (penyandian) merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis ke dalam kata-kata. Proses *recording* dan *decoding* biasanya berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang dikenal dengan istilah membaca permulaan. Penekanan membaca pada tahap ini ialah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Sementara itu proses memahami makna (*meaning*) lebih ditekankan di kelas-kelas tinggi SD Syafi'ie (dalam Rahim, 2008:2).

Keterampilan *docoding*, pembaca juga harus memiliki keterampilan memahami makna (*meaning*). Pemahaman makna berlangsung melalui berbagai tingkat, mulai dari tingkat pemahaman literal sampai kepada pemahaman interpretatif, kreatif, dan evaluasi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa membaca merupakan gabungan proses perseptual dan kognitif, seperti dikemukakan oleh Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2008:3) . Membaca sebagai proses linguistik, skemata pembaca membantunya membangun makna, sedangkan fonologis, semantik, dan fitur sintaksis membantunya mengomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan. Proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, peminitoran, dan pengevaluasian. Pembaca pada tahap ini mengidentifikasi tugas membaca untuk membentuk strategi membaca yang sesuai.

Membaca merupakan proses berpikir. Untuk dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata dan kalimat yang dihadapinya melalui proses asosiasi dan eksperintemel.

Klien, dkk (dalam Rahim 2008:3) mengemukakan bahwa defenisi membaca mencakup (1) membaca merupakan proses, (2) membaca adalah strategi, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan strategi pengenalan dengan rangkaian hurup dengan bunyi-bunyi bahasa.

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai manfaat, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan membaca mencakup:

- a. Mendapatkan informasi.
- b. Mendapatkan pemahaman.
- c. Mendapatkan kesenangan.

- d. Dapat memahami gagasan yang didengar secara langsung maupun tidak langsung.
- e. Dapat membaca teks bacaan dan mampu menyimpulkan dengan kata-kata sendiri.

c. Manfaat Membaca

Manfaat membaca menurut Fajar Rachmawati (dalam Meliyawati, 2016:11) menyatakan bahwa manfaat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kadar Intelektual.
- b. Memperoleh berbagai pengetahuan.
- c. Memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas.
- d. Memperkaya perbendaharaan kata.
- e. Mengatahui berbagai peristiwa yang terjadi dibelahan dunia.
- f. Meningkatkan keimanan.
- g. Mendapatkan hiburan.

d. Jenis-Jenis Membaca

Ada beberapa jenis cara membaca, yaitu (1) Membaca dalam hati, (2) Membaca memindah, (3) Membaca *scanning*, (4) Membaca *skimiming*, (5) Membaca bersuara, (6) Membaca pemahaman.

1) Membaca dalam Hati

Dalam kehidupan modern ini, seseorang mengalami kesengajaan dalam hidupnya kalau dalam satu tidak melaksanakan aktivitas membaca walaupun sifatnya sekilas atau sebentar saja lewat dalam hati. Sehubung membaca dalam hati, menurut Tarigan (dalam Asdam 2016:9) secara

garis besar kita dapat membedakannya atas dua jenis kegiatan membaca, yaitu membaca *ekstensif* dan membaca intensif. Membaca ekstensif ini dapat dibagi atas (1) membaca survey (*survey reading*), (2) membaca sekilas (*skimming*), (3) membaca dangkal (*superficial reading*). Kemudian yang tergolong membaca intensif yaitu membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa.

2) Membaca Memindah

Membaca memindah yaitu membaca dengan cepat suatu bahan bacaan untuk mendapatkan suatu kesan awal atau untuk menemukan sesuatu yang kita cari yang mungkin terdapat di dalam bacaan tersebut

Puji Santoso (dalam Asdam, 2013:9)

3) Membaca *Scanning*

Membaca *scanning* adalah keterampilan membaca yang bertujuan untuk menemukan informasi khusus dengan sangat cepat. Dengan demikian dalam kegiatan membaca ini kita tidak perlu membaca teks bacaan demi kata dan tidak perlu pula membaca secara teliti keseluruhan bahan bacaan yang kita butuhkan.

4) Membaca *Skimming*

Membaca *skimming* menuntut pembaca memiliki kemampuan untuk memproses teks dengan cepat guna memperoleh gambaran umum mengenai teks tersebut. Dalam hal ini melalui *skimming* pembaca memperoleh kesan umum mengenai bentuk dan isi teks.

5) Membaca Bersuara

Membaca bersuara merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh pembaca bersama-sama dengan pendengaran untuk menangkap informasi dari suara teks bacaan.

6) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat untuk memahami beberapa informasi yang tersurat dan tersirat dalam suatu teks bacaan dengan waktu yang seefisien mungkin.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut (membaca pemahaman). Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold (dalam Rahim, 2008:16-17) ialah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelemahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurang matang secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2) Faktor Intelektual

Faktor Intelektual, Intelektual yang berkaitan dengan intelegensi merupakan kemampuan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang mendasar tentang situasi yang diberikan dan merespon secara tepat.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup (1) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

4) Faktor Psikologi

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

3. Media

a. Pengertian Media

Kata *media* sendiri berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *Medium* yang secara harfiah berarti 'Perantara' atau 'Penyaluran'. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyaluran informasi belajar atau penyaluran pesan. Gerlach dan Ely (dalam Sundayana, 2016:4) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

pengatahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengatahuan ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Batasan lain AECT (*Association of Education and Communication Technology*, 1997) memberikan batasaan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk mencapai pesan atau informasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pengajaran. Sejalan dengan batasan ini, Hamidjojo dan Latuheru (dalam Sundayana, 2016:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Arsyad (2002:5) mengemukakan media pembelajaran meliputi pengajaran alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, film slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan pengertian media adalah alat atau bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam kelas maupun di luar kelas untuk memperoleh pengetahuan serta mempermudah pembelajaran.

b. Fungsi Media

Dalam kegiatan proses belajar mengajar media yang digunakan memiliki fungsi untuk siswa adalah:

1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
2. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
3. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajaran untuk belajar.
4. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar.
5. Merangsang pembelajar untuk belajar
6. Menciptakan kondisi dan situasi belajar dengan sistematis.
7. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajara lewat media pembelajaran. (Sanaky, 2009:5)

c. Manfaat Media

Adapun manfaat umum media pembelajaran, antara lain:

1. Menyeragamkan penyampaian materi.
2. Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran lebih interaksi
4. Efisiensi waktu dan tenaga.

5. Meningkatkan kualitas hasil belajar.
6. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
7. Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
8. Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

d. Media *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Big book atau buku besar adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *big book* dari mulai ukuran A3, A4, A5 atau dengan ukuran yang lebih besar lagi. Ukuran *big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di dalam kelas. *Big book* dapat digunakan di kelas awal karena *big book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dapat memilih *big book* dengan isi cerita atau topik yang disesuaikan dengan minat siswa atau sesuai dengan tema pelajaran. Media *big book* ini dapat membantu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berbicara, karena pada media *big book* memiliki teks dan gambar dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna-warni yang sesuai dengan pemikiran anak pada tahap pra-operasional yaitu pemikiran secara simbolis. Media *big book* ini dapat dibuat sesuai kebutuhan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak.

Big book merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadi kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa. Buku ini memiliki

karakteristik khusus seperti penuh warna warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana Karges (dalam Solehuddin, dkk. 2008:41)

Kasihani K.E. Suyanto (dalam Fitriana, 2016:34) menjelaskan bahawa media *big book* merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak dan dapat dibuat oleh guru sendiri. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan di kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dan bermakna dengan tulisan yang berukuran besar diberi gambar warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan media *big book* adalah media yang digunakan untuk belajar membaca dengan gambar besar yang berwarna-warni untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.

2. Keistimewaan Menggunakan *Big Book*

Media *big book* memiliki keistimewaan ketika digunakan menurut Lynch (dalam Madyawati 2016:175) antara lain:

- a. Memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan.
- b. Memungkinkan anak melihat tulisan yang sama ketika guru membaca tulisan tersebut.
- c. Anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberikan makna pada tulisan di dalamnya.

- d. Memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa.
- f. Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak.

Media *big book* memberikan banyak manfaat, yaitu:

- 1) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- 2) Menumbuhkan rasa percaya pada diri anak karena anak telah merasa sukses menjadi pembaca pemula.
- 3) Anak dapat membaca dengan cara yang menyenangkan.
- 4) Mendorong anak untuk lebih menyukai cerita dengan tema dan cerita berbeda
- 5) Secara perlahan menumbuhkan kebiasaan anak untuk dapat membaca cerita secara mandiri.

3. Langkah-Langkah Pembuatan Media *Big Book*

Langkah-langkah pembuatan media *big book* antara lain, sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kertas berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman, spidol warna, lem dan kertas HVS.
- b. Menentukan topik cerita.

- c. Mengembangkan topik cerita menjadi cerita utuh sesuai dengan jenjang kelas.
- d. Menyiapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan Isi cerita. Menentukan judul sesuai dengan *big book* (Usaid, 2014:46).

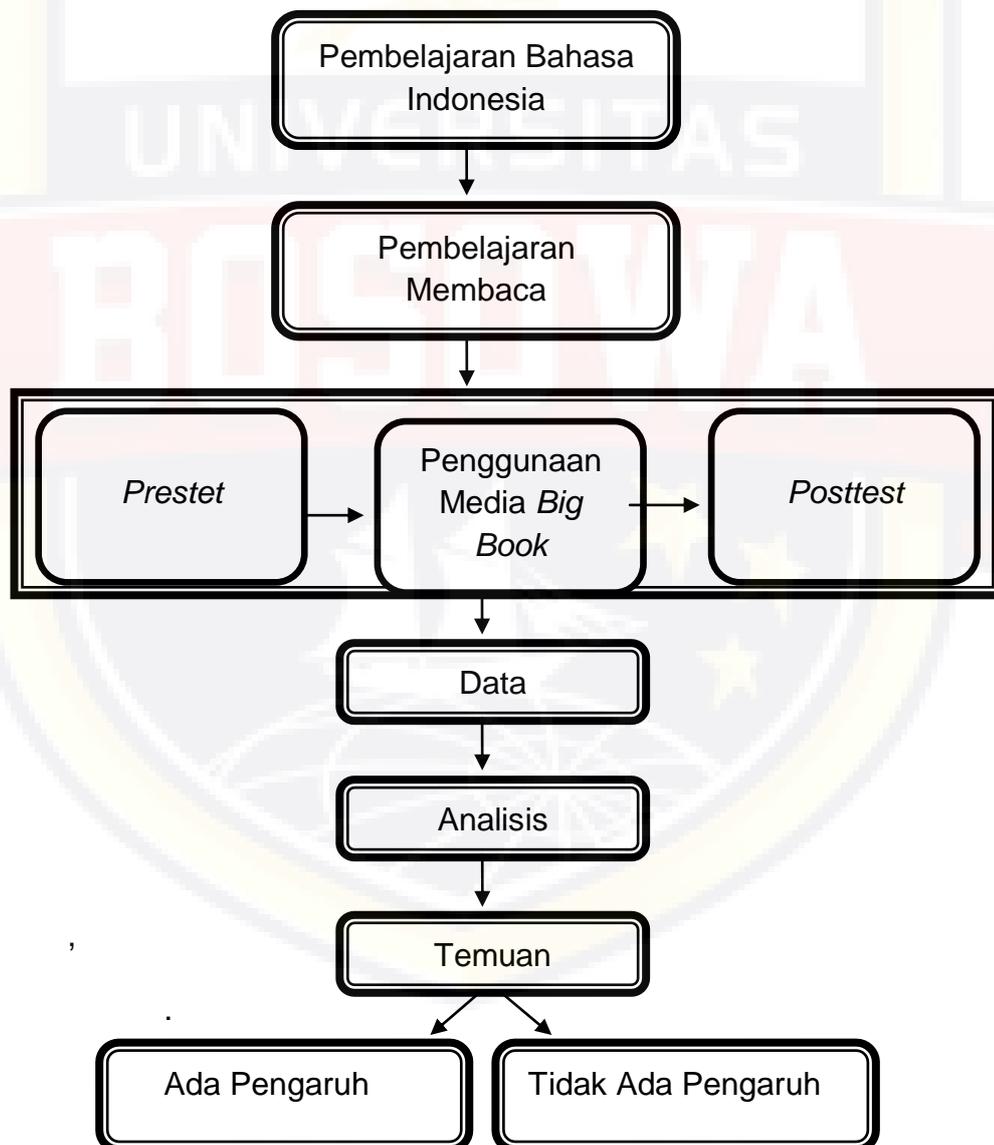
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Book*

Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *big Book* memiliki langkah-langkah pembelajaran seperti berikut.

1. Guru mengatur posisi duduk agar siswa mampu melihat dengan jelas isi bacaan *big book*.
2. Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membacakan judulnya.
3. Guru bertanya jawab bersama siswa tentang judul buku yang diperlihatkan guru.
4. Guru membacakan kata perkata isi cerita yang terdapat didalam *big book* dengan lafal dan intonasi yang jelas.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal yang terdapat didalam *big book*.
6. Guru melakukan tindakan lanjut meminta siswa membaca satu persatu *big book*.

B. Kerangka Pikir

Seorang guru seharusnya mampu mengetahui media yang baik digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa di kelas rendah. Salah satu media yang baik digunakan yaitu media *big book*. Media *big book* merupakan tampilan buku yang besar dan kaya akan gambar dan warna-warni yang membuat siswa tertarik. Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan yang bersifat sementara terhadap masalah yang ingin diteliti. Hipotesis penelitian ini dapat adalah “Ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

Untuk mengetahui uji statistik, Hipotesis tersebut dinyatakan:

H_1 diterima jika $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$

atau

H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan hasil kegiatan penelitian ini. Agar suatu penelitian dapat berjalan dengan lancar, terarah sesuai dengan tujuan, diperlukan suatu metode yang tepat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas II di SD Inpres Pajjaing II Makasar. Adapun metode yang digunakan antara lain: (1) Pendekatan lokasi dan jenis penelitian, (2) Variabel dan desain penelitian, (3) Defineasi operasional, (4) Populasi dan sampel, (5) Teknik dan prosedur pengumpulan data, (6) Instrumen penelitian, (7) Teknik analisis data.

A. Pendekatan, Lokasi, dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca.

Lokasi penelitian ini adalah SD Inpres Pajjaing II Makassar. Jenis penelitian ini *Pre-Experimental Designs*. Dikatakan *Pre-Experimental Designs* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti akan memberikan perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran media *big book* terhadap kelas yang akan diberikan perlakuan.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel.

- a. Variabel bebas (*Independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (*Independen*) adalah pengaruh media *big book* dalam pembelajaran membaca.
- b. Variabel terikat (*Dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independen*). Dalam penelitian ini variabel terikat (*Dependen*) adalah kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajaiang II Makassar.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Di dalam desain ini ada *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan penggunaan media *big book*

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2013:75)

C. Definisi Operasional

1. Media *big book* adalah buku yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki karakteristik yaitu adanya pembesaran pada bagian gambar dan tulisan sehingga membuat siswa mudah membacanya dan menarik digunakan di SD Inpres Pajaiang II Makassar.
2. Kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis. Kemampuan membaca yang dimaksud adalah kemampuan membaca siswa SD Inpres Pajaiang II Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	II-A	19	13	32
2.	II-B	19	15	31
3.	II-C	20	16	36
4.	II-D	15	16	34
Jumlah				133

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Pajjaiang II Makassar

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel dalam penelitian ini digunakan dengan teknik *Porpusive Sampling*. *Porpusive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas II B yang dimana jumlah siswanya 34 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	II-B	19	15	31

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Pajjaiang II Makassar

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *big book*. Dalam analisis statistik dapat

digambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan *variance*.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Rincian prosedur dalam pengumpulan data antara lain:

a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum diberikan tindakan.

b. Pemberian *treatment*

Pemberian *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar menggunakan media *big book*.

c. *Posttest*

Pada tahap ini diberikan sebuah soal dengan menggunakan media *big book* dengan membanding sebelum menggunakan media *big book* dan sesudah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal-soal tes. Instrumen soal-soal tes yang digunakan untuk mengetahui data kemampuan membaca siswa, soal-soal tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajaiang II Makassar adalah soal-soal tes esai merupakan bentuk tes yang berupa pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab dalam bentuk menjelaskan dan sebagainya yang terdapat pada soal yang diberikan guru untuk siswa.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau gambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Dalam statistik deskriptif dapat digambarkan mulai dari jumlah sampel, medium, mean, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, *variance*.

2. Analisis statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah di rumuskan. Sebelum melakukan pengujian, dilakukan uji normalitas. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, dilanjutkan dengan pengujian hipotesis (uji-T).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksud apakah data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Untuk pengujian tersebut digunakan persamaan Chi-kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(oi-Ei)^2}{Ei}$$

keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

k = banyak kelas interval

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi harapan

b. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:148) mengatakan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik t (uji-t). Dengan tahap sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Uji t

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-Langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

- b) Mencari “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d - \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
 N = Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

e) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 31 siswa mengenai pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Sebelum diberikan perlakuan, diberikan *pretest*. Setelah diberikan perlakuan, diberikan *posttest*. Selanjutnya, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan. Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian dengan analisis statistik deskriptif serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan *pretest* yang dilakukan sebelum adanya perlakuan media *big book* dapat diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yaitu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi berjumlah dua siswa dengan perolehan nilai 70 dan nilai terendah sebanyak tiga siswa dengan perolehan nilai 30, delapan siswa peroleh nilai 40, empat siswa peroleh nilai 45, enam siswa peroleh nilai 50, tiga siswa peroleh nilai 55, satu siswa peroleh nilai

60 dan dua siswa peroleh nilai 65. Adapun untuk penjelasan yang lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Nilai Tes Statistik Deskriptif *Pretest*

Statistik Deskriptif	Nilai <i>pretest</i>	Frekuensi
Banyak sampel	31	
Nilai tertinggi	70	2
Nilai terendah	30	3
Nilai rata-rata	47,58	
Standar deviasi	11,56	
Varians	133,63	

Hasil nilai *posttest* yang diperoleh setelah melakukan perlakuan dengan media *big book* dijabarkan analisis statistik deskriptif untuk tes yang diberikan perlakuan (*Posttest*) diperoleh siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 95 sebanyak satu siswa, dan yang mendapatkan nilai terendah yaitu 50 sebanyak dua siswa, nilai 55 sebanyak tiga siswa, 60 sebanyak lima siswa, nilai 65 sebanyak tiga siswa, nilai 70 sebanyak dua siswa, nilai 75 sebanyak dua siswa, nilai 80 sebanyak enam siswa, nilai 85 sebanyak lima siswa, nilai 90 sebanyak dua siswa. Adapun penjelasan secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Nilai Tes Statistik Deskriptif *Posttest*

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi
Banyak sampel	31	
Nilai tertinggi	95	1
Nilai terendah	50	2
Nilai rata-rata	72,09	
Standar deviasi	13,22	
Varians	174,76	

Berdasarkan penjelasan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil tes siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar yang memperoleh nilai tertinggi untuk *pretest* yaitu 70 dan nilai terendah *pretest* yaitu 30 dan untuk nilai rata-rata 47.58 dengan standar deviasi 11,56. Penjelasan tabel 4.4 diperoleh nilai tertinggi *posttest* yaitu 95 dan nilai terendah *posttest* yaitu 50 dengan nilai rata-rata 72,09 serta standar deviasi 13,22. Dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*.(Lampiran 15, Halaman 74)

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk uji normalitas dapat dilihat penjelasan di bawah ini.

Tabel 4.3
Uji Normalitas Data

Data	Postest	Keputusan
n	31	Berdistribusi normal
x^2_{hitung}	3,0984	
x^2_{tabel}	11,1	

Berdasarkan pembahasan Tabel 4.3 untuk hasil analisis uji normalitas data dengan menggunakan uji Chi-kuadrat, untuk kelas yang diberi perlakuan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* diperoleh nilai nilai x^2_{hitung} sebesar 3,0984 sedangkan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5, diperoleh $x^2_{(1-\alpha)(dk)} = x^2_{(0,95)(5)} = 11,1$.

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $3,0984 < 11,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kelas yang diberikan perlakuan atau menggunakan media *big book* dengan pelajaran Bahasa Indonesia berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. (Lampiran 16. Halaman 76)

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat tes sebelum dan sesudah menggunakan media *big book* apakah ada pengaruh atau tidak.

Tabel 4.4
Uji Hipotesis

Statistik	Pretest	Posttest	
Nilai rata-rata \bar{X}	47,58	72,09	
Standar deviasi (S)	11,56	13,22	
t_{hitung}			10,468
t_{tabel}			2,042
Kesimpulan	maka H_1 diterima dan H_0 ditolak		

Berdasarkan tabel 4.4 uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t, yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,468$, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2.042$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan 30. Maka dari itu $t_{hitung} 10,468 > t_{tabel} 2.042$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar dengan menggunakan media *big book*. (Lampiran 16. Halaman 77)

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca. Sebelum peneliti melakukan kegiatan membaca, siswa diberikan arah untuk memperbaiki posisi duduknya sehingga siswa dapat melihat media dengan jelas dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Media *big book* merupakan media pembelajaran berupa buku dengan ukuran tertentu yang dilengkapi dengan gambar yang cukup besar sehingga membuat perhatian lebih menarik gambar dibuat sesuai dengan isi bacaan, isi bacaan atau tulisan dibuat warna-warni serta penggunaan kalimat atau ide yang digunakan singkat, padat dan jelas sesuai dengan gambar.

Tujuan tulisan dibesarkan agar siswa dapat melihat dan membaca dengan jelas di dalam *big book* didukung juga dengan pertanyaan yang mewakili isi gambar dan teks yang ada sehingga membuat siswa lebih mudah menjawabnya. Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca mampu memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan oleh guru yang diikuti siswa, serta siswa dapat merasakan jalannya cerita yang membuat ketertarikan tersendiri dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya, sehingga siswa lebih berantusias mengikuti kegiatan pembelajaran, media *big book* yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran dapat dibuat di rumah sendiri oleh guru/peneliti.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan *big book* adalah kertas A3 yang terdiri dari 8 sampai 10 halaman, sampul depan terdapat gambar berukuran A3 yang sesuai dengan topik pembahasan agar membuat kesan pertama siswa lebih menarik. Halaman pertama diisi dengan judul cerita *big book* dengan ukuran tulisan 70 yang setiap huruf diberi warna berbeda. Untuk halaman selanjutnya terdapat gambar berukuran lebar 24,59 cm dengan panjang 17,65 cm selain gambar terdapat tulisan berwarna-warni dengan ukuran 50 *font times new roman*, setiap lembaran *big book* ada juga pertanyaan dengan ukuran tulisan 30 yang berada dalam kotak berwarna media *big book* didesain sedemikian menarik oleh guru sehingga membuat siswa gembira serta memotivasi dan menarik untuk di baca.

Prosedur untuk penelitian ini adalah pretest, perlakuan menggunakan media *big book* dan posttest yang dimana siswa diberikan tes berupa soal esai. Pengaruh yang terdapat pada kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media *big book* memberikan dampak positif hal ini terbukti ketika peneliti melakukan *treatment* terdapat siswa yang masih belum mampu membaca, tetapi dengan bantuan media *big book* yang di dalamnya terdapat gambar serta beberapa tulisan yang mewakili gambar membuat siswa tersebut mampu mengeja. Dari hasil observasi ketika peneliti melakukan penelitian menunjukkan bahwa semua siswa antusias mengikuti mata pelajaran saat peneliti melakukan *treatment* siswa menyukai membaca dengan menggunakan media *big book*, Setelah

melakukan *treatment* peneliti melakukan posttest yang dimana siswa diberikan soal untuk mengukur kemampuan membaca.

Dari hasil statistik deskriptif diketahui bahwa rata-rata hasil tes untuk nilai *pretest* yaitu 47,58 dengan standar deviasi 11,56, sedangkan untuk rata-rata postests 72.09 dengan standar deviasi 13.22. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* dari hasil analisis dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar. Memperkuat analisis statistik deskriptif maka dilanjutkan dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diperoleh bawah nilai $t_{hitung} = 10,468 > t_{tabel} 2,042$, berdasarkan kriteria pengujian hipotesis statistik berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini, dijabarkan tentang simpulan dan saran yang kiranya berguna untuk penulis selanjutnya. Berkait dengan hal tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar, Hal ini dibuktikan dari analisis statistik deskriptip diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* yaitu 47,58 terdapat perubahan setelah melakukan *treatment* yang dimana nilai rata-rata *postets* yaitu 72,09 dari hasil observasi ketika peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media *big book* melihat bahwa ketertarikan siswa melihat gambar dan tulisan warna-warni pada media pembelajaran membuat siswa tidak merasa ngantuk dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Dari hasil analisis statistik infrensial untuk uji normalitas diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $3,0984 < 11,1$ dan untuk uji-t diperoleh nilai dari t_{hitung} sebesar 10,46 lebih besar t_{tabel} sebesar 2.244 dengan taraf signifikasi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan media *big book* sebagai salah satu alternatif yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi membaca agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.
2. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan pokok pembahasan yang akan dibuatkan media *big book*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asdam, Muhammad. 2013. *Bahasa Indonesia Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual*. Makassar : LIPA.
- Asdam, Muhammad 2016. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Makassar: LIPA.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Fitriani. 2016. *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book pada Siswa Kelas III B SD Negeri JAGERAN, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indihadi, D. dkk. 2009. *Pembinaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Kedua*. Bandung: UPI PRESS.
- Informasi pendidikan. 2015. *Tujuan membaca dan manfaat membaca*. <http://www.informasi-pendidikan.com/2015/01/tujuan-membaca-dan-manfaat-membaca.html>. 01 – 2015
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Meliyawati. 2016. *Pemahaman Dasar Membaca*. Yogyakarta: Grup Penerbit Cv BUDI UTAMA.
- Nuriadi. 2008. *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Sanaky, Hujairah. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

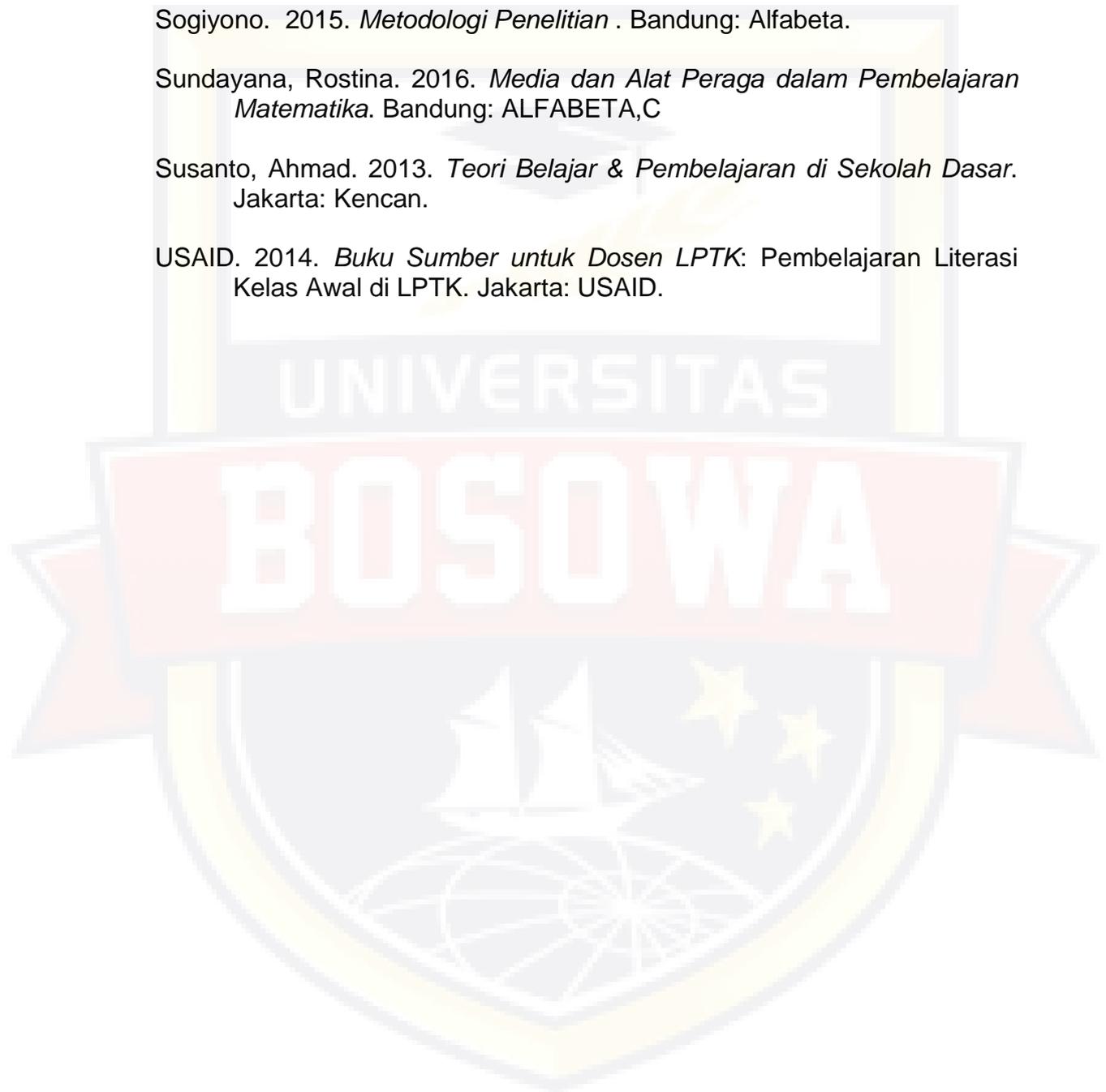
Solehuddin, dkk. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sogiyono. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: ALFABETA,C

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID.



LAMPIRAN

BOSOWA



Lampiran 1 : Instrumen Soal *Pretest*

Nama :

Kelas :

Nis :

Rajin Menabung

Sekolah Ujang dekat kantor bank.
Setiap bulan, Ujang menabung di bank.
Jumlah uang yang ditabung tidak tentu.
Kadang-kadang lima ribu rupiah.
Kadang-kadang sepuluh ribu rupiah.
Ujang menabung uang sisa jajanannya.
Ujang ingin memiliki tas baru.
Agar cita-citanya tercapai.
Tabungan Ujang makin banyak.
Akhirnya, tercapailah cita-cita Ujang.
Ujang membeli tas baru.
Ujang senang.
Ayah dan ibu Ujang juga senang.

Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di mana letak kantor bank?
2. Kapan Ujang menabung di bank?
3. Siapa yang selalu menabung di bank?
4. Apa yang ingin di beli Ujang?
5. Apa yang dilakukan ujang agar cita-citanya tercapai?
6. Mengapa Ujang merasa senang?
7. Bagaimana perasaan ujang ketika membeli tas?
8. Berapa banyak uang yang di tabung Ujang?
9. Mengapa Ujang menabung di bank?
10. Apakah ayah dan ibu Ujang senang?
11. Apakah tabungan ujang makin banyak?
12. Ceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-katamu sendiri!

Lampiran 2 : Instrumen Soal *Postest*

Nama :

Kelas :

Nis :

Rajin Menabung

Sekolah Ujang dekat kantor bank.
Setiap bulan, Ujang menabung di bank.
Jumlah uang yang ditabung tidak tentu.
Kadang-kadang lima ribu rupiah.
Kadang-kadang sepuluh ribu rupiah.
Ujang menabung uang sisa jajanannya.
Ujang ingin memiliki tas baru.
Agar cita-citanya tercapai.
Tabungan Ujang makin banyak.
Akhirnya, tercapailah cita-cita Ujang.
Ujang membeli tas baru.
Ujang senang.
Ayah dan ibu Ujang juga senang.

Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapa yang selalu menabung di bank?
2. Di mana letak kantor bank?
3. Apa yang dilakukan Ujang agar cita-citanya tercapai?
4. Bagaimana perasaan Ujang ketika membeli tas?
5. Mengapa Ujang menabung di bank?
6. Apakah tabungan Ujang makin banyak?
7. Apakah ayah dan ibu Ujang senang?
8. Kapan Ujang menabung di bank?
9. Berapa banyak uang yang ditabung Ujang?
10. Apa yang ingin di beli Ujang?
11. Mengapa Ujang merasa senang?
12. Ceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-katamu sendiri.

Selamat Bekerja

Lampiran 3 : Jawaban Soal *Pretest*

1. Dekat sekolah Ujang
2. Setiap bulan
3. Ujang
4. Tas baru
5. Menabung
6. Karena cita-cita tercapai membeli tas baru dengan cara menabung di bank
7. Senang karena Ujang sudah dapat membeli tas baru
8. Kadang-kadang lima ribu rupiah, kadang-kadang sepuluh ribu rupiah
9. Karena ingin membeli tas baru
10. Iya
11. Iya
12. Ujang anak yang rajin menabung di bank setiap bulan. Kantor bank dekat sekolah Ujang. Ujang menabung uang sisa jajannya kadang-kadang lima ribu rupiah kadang sepuluh ribu rupiah untuk membeli tas baru. Tabungan ujang makin banyak cita-cita Ujang tercapai, Ujang merasa senang ayah dan ibu juga senang.

Jawaban Soal *Postest*

1. Ujang
2. Dekat sekolah Ujang
3. Menabung
4. Senang karena Ujang sudah dapat membeli tas baru
5. Karena ingin membeli tas baru
6. Iya
7. Iya
8. Setiap bulan
9. Kadang-kadang lima ribu rupiah, kadang-kadang sepuluh ribu rupiah
10. Tas baru
11. Karena cita-cita tercapai membeli tas baru dengan cara menabung di bank
12. Ujang anak yang rajin menabung di bank setiap bulan. Kantor bank dekat sekolah Ujang. Ujang menabung uang sisa jajannya kadang-kadang lima ribu rupiah kadang sepuluh ribu rupiah untuk membeli tas baru. Tabungan ujang makin banyak cita-cita Ujang tercapai, Ujang merasa senang ayah dan ibu juga senang.

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian *Pretest*

Nomor Soal	Skor/Bobot
1	5
2	5
3	5
4	5
5	5
6	10
7	10
8	5
9	10
10	5
11	5
12	15
Jumlah	85

Instrumen Penilaian *Postets*

Nomor Soal	Skor/Bobot
1	5
2	5
3	5
4	10
5	10
6	5
7	5
8	5
9	5
10	5
11	10
12	15
Jumlah	85

Lampiran 5 : Daftar Hadir Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Reski Putri Nabila	P
2.	Nadiyah Fardi	P
3.	Wahyu	L
4.	Devina Dwi Oktavina	P
5.	Adelia Waylia	P
6.	Auliah Azzahra	P
7.	Arkana	L
8.	Muh Fahri	L
9.	Wildah Khalilah	P
10.	Imam Saputra	L
11.	Ibnu Alfatih	L
12.	Muh Asrul	L
13.	Amirullah M	L
14.	Hafizah Azzahra	P
15.	Arif	L
16.	Muh Nur Mualif	L
17.	Muh Adit	L
18.	Agus	L
19.	Nur Eva Lina	P
20.	Asril Amir	L
21.	Asfani	P
22.	Fararesky	L
23.	Lutfiah Nur	P
24.	Dystina Agustina	P
25.	Muh Firman Fajar	L
26.	Ananda Amirah Syam	P
27.	Nazhifah	P
28.	Muh Ridwan	L
29.	Aksabul	L
30.	Kirana Larasati	P
31.	Fadel Mareth	L

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Pajjaiang II Makassar

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Pajjaiang II Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami pesan pendek dan dongen yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

Menyampaikan pesan pendek yang di dengar kepada orang lain.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyampaikan isi pesan yang di dengar.
2. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan.

D. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Disiplin
2. Tekun
3. Tanggung Jawab
4. Percaya diri dan Keberanian.

E. Materi Ajar

Teks bacaan yang berjudul “Melatih Anak Rajin”

Melati siswa SD kelas II sangat menyukai pelajaran Matematika. Hari itu Melati dan teman-teman belajar dalam kelas. Melati selalu dibangunkan oleh ibunya, Tepat pukul lima lewat sepuluh. Setelah bangun Melati bergegas untuk mandi dan tak lupa menggosok gigi. Ia sudah dapat mandi sendiri tanpa bantuan ibu. Kemudian ia berganti pakaian. Sebelum berangkat sekolah, Melati tak lupa sarapan dan minum susu yang ada di meja. Setiap ke sekolah, Melati pergi bersama teman-teman. Mereka berangkat pagi-pagi dan tak ingin terlambat sambil berjalan kaki. Ibu dan bapak guru sudah terlihat di depan gerbang. Melati dan temannya menyalimi bapak guru.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajara, *Big Book*
2. Sumber pembelajaran, buku paket kelas 2 Bahasa Indonesia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.

4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan dengan bahasa sederhana.
5. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa agar media dapat terlihat.

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Guru bertanya kepada siswa soal materi yang dijelaskan.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.

Elaborasi

1. Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membacakan judulnya
2. Guru bertanya kepada siswa siapa yang dapat membaca isi buku yang di perlihatkan.
3. Siswa membaca kata perkata isi cerita *big book* yang dipandu oleh guru.
4. Guru membacakan soal yang terdapat dalam *big book*.
5. Siswa membaca pertanyaan dari guru.
6. Siswa membacakan isi pesan yang terdapat dalam *big book*.

Konfirmasi

1. Guru bersama siswa meluruskan jawaban yang kurang tepat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penilaian kepada siswa .
2. Guru memberika pujian kepada siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik serta guru memberikan motivasi kepada siswa

yang masih bermain dalam kegiatan proses belajar mengajar.

yang masih bermain dalam kegiatan proses belajar mengajar.

I. Penilaian Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Nama siswa	Mampu membaca dengan baik dan benar		
		Mampu membaca soal dan menyampaikan pesan isi bacaan		
		Penuh perhatian		
2				

Catatan : kolom nilai diisi dengan angka
 1 = sangat baik
 2 = Kurang
 3 = sedang
 4 = baik
 5 = amat baik

Makassar, 2018

Pengetahuan
Kepala Sekolah,

 M. ...
 S.Pd
 1003 198203 2002

Guru/Peneliti

 Ernanda Aslan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Pajjaiang II Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami ragam wacana tulis dengan membaca dalam hati.

B. Kompetensi Dasar

Membaca nyaring teks sebanyak 15-20 kalimat dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menikmati kegiatan membaca.
2. Siswa mampu menjawab soal yang diberikan.

D. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Disiplin
2. Tekun,
3. Tanggung Jawab
4. Percaya diri, dan Keberanian.

E. Materi Ajar

Teks bacaan yang berjudul "Sang Raja Hutan"

Di sebuah hutan tinggal seekor Singa. Ketika lapar Singa meminta makan kepada Serigala. Akhirnya binatang di hutan habis. Tinggal seekor Kerbau yang besar dan gagah. Singa yang tadinya malas harus bekerja.

Ia harus mencari rumput untuk Kerbau. Sang raja hutan ingin makan daging Kerbau, ternyata Kerbau sangat pandai. Setelah tiga hari, Singa kelelahan, badannya lemas dan tidak bisa bergerak. Akhirnya selamatlah Kerbau.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajara, *Big Book*
2. Sumber pembelajaran, _buku paket kelas 2 Bahasa Indonesia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan dengan bahasa sederhana.
5. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa agar media dapat terlihat.

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran

2. Guru bertanya kepada siswa soal materi yang dijelaskan.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.

Elaborasi

1. Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membacakan judulnya
2. Guru bertanya kepada siswa siapa yang dapat membaca isi buku yang di perlihatkan.
3. Guru membaca isi bacaan *big book* dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. Siswa mengulang bacaan yang di dengar dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Guru membacakan soal yang terdapat dalam *big book*.
5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
6. Siswa membaca *big book* di depan kelas.

Konfirmasi .

1. Guru bersama siswa meluruskan jawaban yang kurang tepat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penilaian kepada siswa .
2. Guru memberika pujian kepada siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik serta guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih bermain dalam kegiatan proses belajar mengajar.

I. Penilaian Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Nama Siswa	Mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat		
		Mampu menjawab soal dan menyampaikan pesan isi bacaan		
		Penuh perhatian		
2				

Catatan : kolom nilai diisi dengan angka

- 1 = sangat baik
- 2 = Kurang
- 3 = sedang
- 4 = baik
- 5 = amat baik

Makassar, 2018

Makassar, 2018
Kepala Sekolah,
M. PAJANANG
D. W. S. Pd.
003 198203 2002

Guru/Peneliti


Ernanda Asian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Pajjaiang II Makassar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II / 2

Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami pesan pendek dan dongen yang dilisankan.

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan kembali cerita anak yang didengarkan dengan menggunakan kata-kata sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri.
2. Siswa mampu menjawab soal.

D. Karakter Siswa Yang Diharapkan

1. Disiplin
2. Tekun
3. Tanggung Jawab
4. Percaya diri dan Keberanian.

E. Materi Ajar

Teks bacaan yang berjudul "Bertamasya"

Hari itu hari Minggu. Keluarga Anita pergi bertamasya.

Mereka mengunjungi kebun binatang dengan menggunakan mobil.

Semua binatang mereka amati. Berbagai macam jenis hewan yang

mereka lihat di kebun binatang seperti, gajah, monyet, kura-kura, buaya, dan jerapah. Setelah melihat beberapa binatang mereka merasa lelah dan beristirahat di bawah pohon. Setelah istirahat Dodi adik Anita mengajaknya untuk melihat Harimau. Tiba-tiba Harimau itu mengamuk dan Dodi pun terkejut. Tak terasa hari sudah siang mereka pulang.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Media Pembelajaran dan Sumber Pembelajaran

1. Media pembelajaran, *Big Book*
2. Sumber pembelajaran, buku paket kelas 2 Bahasa Indonesia

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru melakukan apersepsi sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan dengan bahasa sederhana.
5. Guru mengatur posisi tempat duduk siswa agar media dapat terlihat.

B. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran
2. Guru bertanya kepada siswa soal materi yang dijelaskan.
3. Siswa menjawab pertanyaan guru.

Elaborasi

1. Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membacakan judulnya
2. Guru bertanya kepada siswa siapa yang dapat membaca isi buku yang di perlihatkan.
3. Siswa membaca isi cerita *big book* yang di pandu oleh guru.
4. Guru membacakan soal yang ada dalam *big book*.
5. Siswa menjawab soal.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menceritakan kembali isi cerita yang ada dalam *big book* dengan kata sendiri.
7. Siswa membacakan hasil tulisan di depan kelas.

Konfirmasi .

1. Guru bersama siswa meluruskan jawaban yang kurang tepat.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan penilaian kepada siswa .
2. Guru memberika pujian kepada siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik serta guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih bermain dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Penilaian Pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1	Nama Siswa	Mampu membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat		
		Mampu menjawab soal dan menyampaikan pesan isi bacaan		
		Penuh perhatian		
2				

Catatan : kolom nilai diisi dengan angka

1 = sangat baik

2 = Kurang

3 = sedang

4 = baik

5 = amat baik

Makassar,

2018



Guru/Peneliti

Ernanda Aslan

Lampiran : 7 Skor *Pretest*

Sekolah : SD Inpres Pajaiang II Makassar

Semester : Genap

Tahun ajaran : 2017/2018

Kelas : II B

No	Nama Siswa	Skro Soal												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	100
1.	Reski Putri Nabila	5	5	5	5	5	2	3	5	10	5	5	1	56	65
2.	Nadiyah Fardi	5	2	5	1	3	1	2	1	2	1	1	2	26	30
3.	Wahyu	1	5	5	5	5	1	1	5	3	5	5	2	43	50
4.	Devina Dwi Oktavina	5	1	5	2	5	3	2	3	1	5	5	2	39	45
5.	Adelia Waylia	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	0	43	50
6.	Auliah Azzahra	5	5	0	5	1	1	1	2	3	5	5	1	34	40
7.	Arkana	5	5	1	5	1	1	1	2	3	5	5	0	34	40
8.	Muh Fahri	5	5	5	3	3	1	2	1	5	5	5	3	43	50
9.	Wildah Khalilah	1	1	5	2	5	3	2	3	1	5	5	1	34	40
10.	Imam Saputra	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	0	43	50
11.	Ibnu Alfatih	5	5	1	5	5	3	2	3	0	5	5	0	39	45
12.	Muh Asrul	5	5	1	5	1	1	1	2	3	5	5	0	34	40
13.	Amirullah M	5	1	5	1	2	3	2	3	1	5	5	1	34	40
14.	Hafizah Azzahra	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	0	47	55
15.	Arif	5	5	5	3	3	5	5	2	5	2	5	2	47	55
16.	Muh Nur Mualif	5	1	5	1	5	1	1	1	2	1	1	2	26	30
17.	Muh Adit	1	5	5	2	5	3	2	0	3	5	5	3	39	45

18.	Agus	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	1	2	43	50
19.	Nur Eva Lina	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	0	51	60
20.	Asril Amir	2	5	5	2	5	3	2	0	3	5	5	2	39	45
21.	Asfani	5	1	5	1	0	3	2	3	1	5	5	1	34	40
22.	Fararesky	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	56	65
23.	Lutfiah Nur	5	5	5	1	5	3	2	5	5	5	5	1	47	55
24.	Dystina Agustina	5	5	1	5	3	2	3	5	5	5	2	2	43	50
25.	Muh Firman Fajar	5	1	1	1	5	2	2	3	2	5	5	2	34	40
26.	Ananda Amirah Syam	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	70
27.	Nazhifah	5	1	1	1	5	2	2	3	2	5	5	2	34	40
28.	Muh Ridwan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	43	50
29.	Aksabul	5	2	5	1	3	1	2	1	2	1	1	2	26	30
30.	Kirana Larasati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	70
31.	Fadel Mareth	5	1	5	1	5	3	2	1	1	5	5	0	34	40

Ket :

$$\frac{\text{Nilai maksimum}}{\text{Skor}} \times 100$$

Lampiran 8 : Skor *Postest*

Sekolah : SD Inpres Pajaiang II Makassar

Semester : Genap

Tahun ajaran : 2017/2018

Kelas : II B

No	Nama Siswa	Skro Soal												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Skor	100
1.	Reski Putri Nabila	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	3	5	68	80
2.	Nadiyah Fardi	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	56	65
3.	Wahyu	5	5	5	3	10	5	5	5	5	5	10	5	68	80
4.	Devina Dwi Oktavina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	70
5.	Adelia Waylia	5	5	5	6	10	5	5	5	5	5	10	7	73	85
6.	Auliah Azzahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	70
7.	Arkana	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	2	3	51	60
8.	Muh Fahri	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	10	7	77	90
9.	Wildah Khalilah	5	5	5	10	2	5	5	0	1	3	5	5	51	60
10.	Imam Saputra	5	5	5	10	10	5	5	5	3	5	5	5	68	80
11.	Ibnu Alfatih	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	0	47	55
12.	Muh Asrul	5	5	5	10	3	5	5	5	5	5	10	5	68	80
13.	Amirullah M	5	5	5	1	0	5	5	5	5	5	5	1	47	55
14.	Hafizah Azzahra	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	3	1	64	75
15.	Arif	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	2	3	51	60
16.	Muh Nur Mualif	5	5	5	5	5	1	1	3	5	5	1	2	43	50
17.	Muh Adit	5	5	5	5	10	5	5	3	5	5	10	10	73	85

18.	Agus	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	5	3	68	80
19.	Nur Eva Lina	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	10	7	77	90
20.	Asril Amir	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	2	5	51	60
21.	Asfani	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	5	8	73	85
22.	Fararesky	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	0	3	56	65
23.	Lutfiah Nur	5	5	5	10	10	5	5	5	3	5	10	5	73	85
24.	Dystina Agustina	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	2	43	60
25.	Muh Firman Fajar	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	3	2	47	55
26.	Ananda Amirah Syam	5	5	5	5	10	5	5	3	5	5	10	5	68	80
27.	Nazhifah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	56	65
28.	Muh Ridwan	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	5	8	73	85
29.	Aksabul	5	5	5	10	10	5	5	5	5	2	5	2	64	75
30.	Kirana Larasati	5	5	5	10	10	5	5	5	5	5	10	11	81	95
31.	Fadel Mareth	5	5	5	2	1	5	5	5	2	3	2	3	43	50

Ket :

$$\frac{\text{Nilai maksimum}}{\text{Skor}} \times 100$$

Lampiran 13: Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>		
		X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Reski Putri Nabila	65	17,42	303,45
2	Nadiyah Fardi	30	17,58	309,05
3	Wahyu	50	2,42	58,56
4	Devina Dwi Oktavina	45	2,58	66,56
5	Adelia Waylia	50	4,42	19,53
6	Auliah Azzahra	40	7,58	57,45
7	Arkana	40	7,58	57,45
8	Muh Fahri	50	2,42	58,56
9	Wildah Khalilah	40	7,58	57,45
10	Imam Saputra	50	2,42	58,56
11	Ibnu Alfatih	45	2,58	66,56
12	Muh Asrul	40	7,58	57,45
13	Amirullah M	40	7,58	57,45
14	Hafizah Azzahra	55	7,42	55,05
15	Arif	55	7,42	55,05
16	Muh Nur Mualif	30	17,58	309,05
17	Muh Adit	45	2,58	66,56
18	Agus	50	2,42	58,56
19	Nur Eva Lina	60	12,42	154,25
20	Asril Amir	45	2,58	66,56
21	Asfani	40	7,58	57,45
22	Fararesky	65	17,42	303,45
23	Lutfiah Nur	55	7,42	55,05
24	Dystina Agustina	50	2,42	58,56
25	Muh Firman Fajar	40	7,58	57,45
26	Ananda Amirah Syam	70	22,42	502,65
27	Nazhifah	50	2,42	58,56
28	Muh Ridwan	40	7,58	57,45
29	Aksabul	30	17,58	309,05
30	Kirana Larasati	70	22,42	502,65
31	Fadel Mareth	40	7,58	57,45
	Σx	1475		4012,93
	\bar{X}	47,58		129,44

Lampiran 14 : Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Posttest</i>		
		X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	Reski Putri Nabila	80	7,91	62,56
2	Nadiyah Fardi	65	7,09	50,26
3	Wahyu	80	7,91	62,56
4	Devina Dwi Oktavina	70	2,09	43,68
5	Adelia Waylia	85	12,91	166,66
6	Auliah Azzahra	70	2,09	43,68
7	Arkana	60	12,09	146,16
8	Muh Fahri	90	17,91	320,76
9	Wildah Khalilah	60	7,09	50,26
10	Imam Saputra	80	7,91	62,56
11	Ibnu Alfatih	55	17,09	292,06
12	Muh Asrul	80	7,91	62,56
13	Amirullah M	55	17,09	292,06
14	Hafizah Azzahra	75	2,91	84,68
15	Arif	60	12,09	146,16
16	Muh Nur Mualif	50	22,09	487,96
17	Muh Adit	85	12,17	166,66
18	Agus	80	7,91	62,56
19	Nur Eva Lina	90	17,91	320,76
20	Asril Amir	60	12,09	146,16
21	Asfani	85	12,91	166,66
22	Fararesky	65a	7,09	50,26
23	Lutfiah Nur	85	12,91	166,66
24	Dystina Agustina	60	12,09	146,16
25	Muh Firman Fajar	55	17,09	292,06
26	Ananda Amirah Syam	80	7,91	62,56
27	Nazhifah	65	7,09	50,26
28	Muh Ridwan	85	12,09	146,16
29	Aksabul	75	2,91	84,68
30	Kirana Larasati	95	22,91	524,86
31	Fadel Mareth	50	22,09	487,96
		1590		5249,04
		51,29		169,32

Lampiran 15 : Analisis Statistik Deskriptif

a. *Pretest*

Nilai tertinggi	= 70
Nilai terendah	= 30
Jumlah sampel (n)	= 31
Jumlah kelas interval (K)	$= 1 + 3.3 \log n$ $= 1 + 3.3 \log 31$ $= 5,9215 \approx 6$
Rentang data (R)	= Nilai tertinggi – Nilai terendah $= 70 - 30$ $= 40$
Panjang kelas	$= \frac{R}{K} = \frac{40}{6} = 6,66$
Rata-rata nilai (\bar{X})	= 47,58
Standar Deviasi (s)	$= \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$ <p style="text-align: right;">(Riduwan, 2015:156)</p> $= 11,56$
Varians data	= (s) ² <p style="text-align: right;">(Riduwan,2015:159)</p> $= 11,56^2$ $= 133,63$

b. *Posttest*

Nilai tertinggi	= 95
Nilai terendah	= 50
Jumlah sampel (n)	= 31
Jumlah kelas interval (K)	$= 1 + 3.3 \log n$ $= 1 + 3.3 \log 31$ $= 5,9215 \approx 6$
Rentang data (R)	= Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 95 - 50$$

$$= 45$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{K} = \frac{45}{6} = 7,3$$

$$\text{Rata-rata nilai } (\bar{X}) = 72,09$$

$$\text{Standar Deviasi } (s) = \sqrt{\frac{\sum(X-\bar{X})^2}{n-1}}$$

(Riduwan, 2015:156)

$$= 13.22$$

$$\text{Varians data} = (s)^2$$

(Riduwan, 2015:159)

$$= 13.22$$

$$= 174.76$$

UNIVERSITAS
BOSOWA



Lampiran 16 : Analisis Statistik Infrensial

a. Uji Normalitas

Kelas Interval	O_i	Batas Kelas (BK)	Nilai Z	Luas 0 - Z	Luas tiap kelas interval	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
50 - 57	5	44,5 – 57,5	-2,08 dan 1,10	0,4812 dan 0,3643	0,1169	3,6239	0,5225
58 – 64	4	57,5 – 64,5	1,10 dan 0,57	0,3643 dan 0,2157	0,1486	4,6066	0,3679
65 - 72	6	64,5 – 73,5	-0,57 dan 0,10	0,2157 dan 0,0398	0,1759	5,4529	0,0531
73 - 80	6	72,5 – 81,5	0,10 dan 0,71	0,0398 dan 0,2611	0,2213	6,8603	0,1078
81 - 88	7	81,5 – 89,5	0,71 dan 1,31	0,2611 dan 0,4049	0,1438	4,4578	1,4497
89 - 96	3	89,5 – 96,5	1,31 dan 1,84	0,4049 dan 0,4671	0,0622	1,9282	0,5957
Jumlah	31						$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$ 3,0984

Jadi

$$x^2_{hitung} = 3,0984$$

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)} = x^2_{(1-0,05)(5)} = 11,1$$

Dari hasil perhitungan Tabel, diperoleh nilai x^2_{hitung} sebesar 3,0984 sedangkan nilai x^2_{tabel} pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5, diperoleh $x^2_{(1-\alpha)(dk)} = x^2_{(0,05)(5)} = 11,1$. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dinyatakan bahwa $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 3,0984 < 11,1 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Tabel Analisis nilai *pretest* dan *posttest*

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = (X2-X1)	d ²
1	65	80	15	225
2	30	65	35	1225
3	50	80	30	900
4	45	70	25	625
5	50	85	35	1225
6	40	70	30	900
7	40	60	20	400
8	50	90	40	1600
9	40	60	20	400
10	50	80	30	900
11	45	55	10	100
12	40	80	50	2500
13	40	55	15	225
14	55	75	20	400
15	55	60	5	25
16	30	50	20	400
17	45	85	40	1600
18	50	80	30	900
19	60	90	30	900
20	45	60	15	225
21	40	85	45	2025
22	65	65	0	0
23	55	85	30	900
24	50	60	10	100
25	40	55	15	225
26	70	80	10	100
27	50	65	15	225
28	40	85	45	2025
29	30	75	45	2025
30	70	95	25	625
31	40	50	10	100
Jumlah			765	24025

2) Mencari harga "Md"

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{765}{31}$$

$$= 24,6$$

3) Mencari harga " $\sum X^2d$ "

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 24025 - \frac{(765)^2}{31} \\ &= 24025 - \frac{585225}{31} \\ &= 24025 - 18878 \\ &= 5147\end{aligned}$$

4) Mencari harga " t_{hitung} "

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{24,6}{\sqrt{\frac{5,147}{31(30)}}} \\ t &= \frac{24,6}{\sqrt{\frac{5,147}{930}}} \\ t &= \frac{24,6}{\sqrt{5,53}} \\ t &= \frac{24,6}{2,35} \\ t &= 10,468\end{aligned}$$

Kriteria pengujian hipotesis :

Hipotesis alternatif : Terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

Hipotesis nol : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 10,468 > t_{tabel} = 2,042$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar.

UNIVERSITAS
BOSOWA



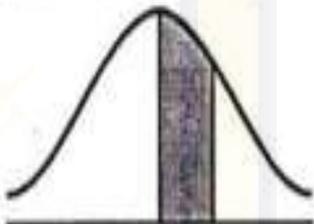
Lampiran 17 : Nilai-Nilai Dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tall test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,979
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,426	2,756
30	0,683	1, 310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Lampiran 18 : Tabel Z

Tabel z
Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar dari 0 ke z
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan Desimal)



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,1	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,2	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,3	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,4	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1736	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879
0,5	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,6	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,7	0,2580	0,2611	0,2642	0,2673	0,2704	0,2734	0,2764	0,2794	0,2823	0,2852
0,8	0,2881	0,2910	0,2939	0,2967	0,2995	0,3023	0,3051	0,3078	0,3106	0,3133
0,9	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,3289	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,0	0,3413	0,3438	0,3461	0,3485	0,3508	0,3531	0,3554	0,3577	0,3599	0,3621
1,1	0,3643	0,3665	0,3686	0,3708	0,3729	0,3749	0,3770	0,3790	0,3810	0,3830
1,2	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015
1,3	0,4032	0,4049	0,4066	0,4082	0,4099	0,4115	0,4131	0,4147	0,4162	0,4177
1,4	0,4192	0,4207	0,4222	0,4236	0,4251	0,4265	0,4279	0,4292	0,4306	0,4319

Sumber: Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Lampiran 19 : Tabel Chi Kuadrat

db	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,95}$
1	6,63	3,84
2	9,21	5,99
3	11,3	7,81
4	13,3	9,49
5	15,1	11,1
6	16,8	12,6
7	18,5	14,1
8	20,1	15,5
9	21,7	16,9
10	23,2	18,3
11	24,7	19,7
12	26,2	21,0
13	27,7	22,4
14	29,1	23,7
15	30,6	25,0
16	32,0	26,3
17	33,4	27,6
18	34,8	28,9
19	36,2	30,1
20	37,6	31,4
21	38,9	32,7
22	40,3	33,9
23	41,6	35,2
24	43,0	36,4
25	44,3	37,7
26	45,6	38,9
27	47,0	40,1
28	48,3	41,3
29	49,6	42,6
30	50,9	43,8
40	63,7	55,8
50	76,2	67,5
60	88,4	79,1
70	100,4	90,5
80	112,3	101,9
90	124,1	113,1
100	135,8	124,3

Sumber: Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian*. Bandung: ALFABETA

Lampiran 20 : Dokumentasi

Pertemuan Pertama *Pretest*



Pertemuan Kedua *Treatment*



Pertemuan Ketiga *Treatment*



Pertemuan Keempat *Treatment*





Pertemuan Kelima *Postest*



Lampiran 21 : Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR SD INPRES PAJAJIANG II MAKASSAR
Alamat : Jl. Luwu Raya No.2 Perunnas Sudiang, Sudiang Raya 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
421-2/234/SD.411/VI/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SD Inpres Pajajiang II Makassar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ERNANDA ASLAN

Nim : 4514103032

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di SD Inpres Pajajiang II Makassar dengan judul penelitian
"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SD INPRES PAJAJIANG II MAKASSAR"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana semestinya.

Makassar, 4 Juni 2018
Kepala Sekolah,


M. M. M. S.P.
Nip. 1962 1003 198203 2002

RIWAYAT HIDUP



Ernanda Aslan lahir di Ujung Pandang 26 Juli 1996. Penulis merupakan putri sulung dari 2 bersaudara. Lahir dari pasangan bapak Aslan Latif dan ibu Dewi Lamida, penulis memiliki adik perempuan bernama Syifa Nur Anniassa Aslan.

Pendidikan formal penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak AR-Rahman dan lulus pada tahun 2002, kemudian dilanjutkan ke tingkat Sekolah Dasar di SD Inpres Pajaiang II dan lulus pada tahun 2008 kemudian dilanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 36 Makassar dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan kembali sekolah ke jenjang Sekolah menengah atas di SMA Negeri 07 Makassar dan lulus pada tahun 2014. Penulis selanjutnya melanjutkan pendidikannya ke tingkat perguruan tinggi dengan memasuki salah satu perguruan tinggi yaitu Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) dengan mengambil Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan semangat dan motivasi yang tinggi dengan terus belajar dan berusaha tanpa henti-hentinya akhirnya penulis dapat menyelesaikan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Universitas Bosowa Makassar (UNIBOS) dengan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya untuk dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

